

ABSTRAK

CV. Mitra Persada merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan *carton box packaging* di Semarang. Dalam menjalankan proses produksinya, para pekerja melakukan beberapa tahapan proses untuk menghasilkan produk *carton box packaging*. Di perusahaan tersebut tepatnya di bagian produksi terdapat permasalahan terkait beban kerja fisik dan beban kerja mental, yaitu waktu kerja yang lama yang seringkali melebihi waktu kerja normal, sehingga para pekerja seringkali mengeluh mudah kelelahan dan mengalami tekanan dari pihak atasan. Keluhan lain dari para pekerja yaitu seringnya mengalami lemas, merasakan pegal-pegal di seluruh badan dan mengalami pusing akibat dari waktu yang tersita karena pekerja melakukan lembur. Untuk menganalisis hal tersebut, maka peneliti menggunakan metode NASA-TLX (*National Aeronautics and Space Administration Tasks Load Index*) dan CVL (*Cardiovascular Load*). Dengan menggunakan NASA-TLX diperoleh rata-rata nilai beban kerja mental sebesar 72,86, masuk dalam katagori beban kerja mental sedang. Terdapat dua operator yang mempunyai nilai WWL dalam katagori tinggi (> 80), yaitu Ahmad Wahid dengan nilai 89,33 dan Cholrudin dengan nilai 84. Dan menggunakan metode CVL diperoleh nilai beban kerja fisik dengan rata-rata sebesar 31,49% dengan kategori diperlukan perbaikan. Terdapat 6 operator yang mengalami di perlukan perbaikan, yaitu Ahmad Wahid dengan nilai %CVL 30,72, Rohadi dengan nilai %CVL 39,74, Krisbiantoro dengan nilai %CVL 31,22, Sri Handayani dengan nilai %CVL 35,65, Guntur Setyawan dengan nilai %CVL 30,87, serta Cholrudin dengan nilai %CVL 30,59. Berdasarkan analisis tersebut maka peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi yaitu sebaiknya foreman/ atasan sering memberi masukan saat bekerja untuk meningkatkan performance saat bekerja, mengadakan evaluasi dalam melakukan percetakan saat produksi, sehingga dapat tercapainya target produksi.

Kata Kunci: Beban Kerja Mental, Beban Kerja Fisik, NASA-TLX, CVL

ABSTRACT

CV. Mitra Persada is a company engaged in the printing of carton box packaging in Semarang. In carrying out the production process, the workers carry out several stages of the process to produce carton box packaging products. In the company, precisely in the production section, there are problems related to physical workloads and mental workloads, namely long working hours that often exceed normal working hours, so workers often complain of being easily tired and experiencing pressure from superiors. Other complaints from workers are that they often experience weakness, feel achy all over their body and experience dizziness due to the time taken up because workers do overtime. To analyze this, the researchers used the NASA-TLX (National Aeronautics and Space Administration Tax Load Index) and CVL (Cardiovasculair Load) methods. By using NASA-TLX, the average mental workload value is 72.86, which is included in the category of moderate mental workload. There are two operators who have a WWL value in the high category (> 80), namely Ahmad Wahid with a value of 89.33 and Cholrudin with a value of 84. And using the CVL method, the average physical workload value is 31.49% with the required category repair. There are 6 operators in need of repair, namely Ahmad Wahid with a % CVL value of 30.72, Rohadi with a %CVL value of 39.74, Krisbiantoro with a %CVL value of 31.22, Sri Handayani with a %CVL value of 35.65, Guntur Setyawan with a %CVL value of 30.87, and Cholrudin with a %CVL value of 30.59. Based on this analysis, the researcher proposes several recommendations, namely foreman/supervisor should often provide input while working to improve performance while working, conduct evaluations in printing during production, so that production targets can be achieved.

Keywords: *Mental Workload, Physical Workload, NASA-TLX, CVL*